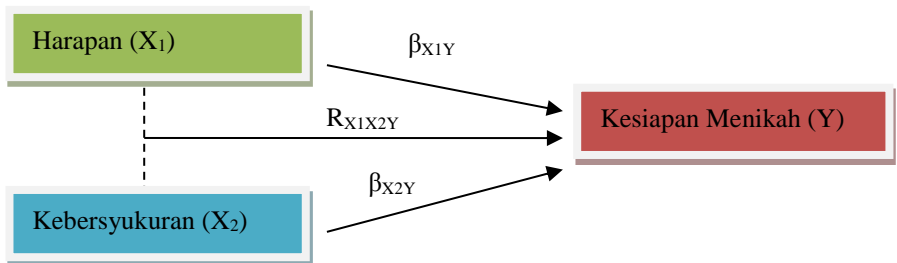


BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini, diantaranya desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, deskripsi demografi responden, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik pengambilan data, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, prosedur penelitian, teknik analisis data, dan agenda kegiatan penelitian.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel harapan (X_1) dan kebersyukuran (X_2) terhadap kesiapan menikah (Y) pada dewasa awal.



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah dewasa awal yang berdomisili di kota Bandung dan belum menikah. Dewasa awal memiliki tugas perkembangan yaitu menikah berkisar 20-30 tahun (King, 2016). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2016) jumlah populasi dewasa awal di Kota Bandung sebanyak 703.463 orang.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015). Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan adalah *quota sampling*. *Quota sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan

(Riduwan & Akdon, 2010; Sugiyono, 2015). Hal ini dilakukan karena jumlah populasi dewasa awal di kota Bandung berjumlah lebih dari 700.000 orang dan untuk mengefektifkan waktu pengambilan data sehingga peneliti menentukan jumlah sampel sebanyak 348 orang. Penentuan jumlah ini didasari oleh penentuan jumlah sampel dari tabel Isaac dan Michael yang mana bila populasi lebih dari 700.000 dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel yang diperlukan sebanyak 348 orang (Sugiyono, 2015). Sampel yang diambil untuk penelitian *relationship* (regresi) baiknya berjumlah minimal 50 sampel dan sampel berjumlah minimal 300 dikatakan jumlah sampel yang baik dalam *Rules of Thumb* (Wilson Von Voorhis & Morgan, 2007).

Penelitian ini berjumlah 348 responden yang terjaring dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Usia 20-30 tahun
- b. Belum menikah
- c. Berdomisili di Kota Bandung

Pengambilan data dianggap selesai karena telah memenuhi kuota sebanyak 348 responden.

C. Deskripsi Demografis Responden

Berikut ini merupakan deskripsi demografis responden dalam penelitian ini yang terjaring meliputi usia, jenis kelamin, status pekerjaan, status hubungan, rencana menikah, dan rencana waktu untuk menikah. Demografis responden yang didapatkan dari hasil pengambilan data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Deskripsi Demografis Responden

Karakteristik Penelitian	Data Responden	Frekuensi	Persentasi
Usia	20 tahun	12	3,4%
	21 tahun	28	8%
	22 tahun	151	43,4%
	23 tahun	80	23%
	24 tahun	40	11,5%
	25 tahun	23	6,6%

	26 tahun	5	1,4%
	27 tahun	6	1,7%
	28 tahun	1	0,3%
	29 tahun	1	0,3%
	30 tahun	1	0,3%
Jenis Kelamin	Laki-laki	87	25 %
	Perempuan	261	75 %
Status	Tidak Bekerja	205	58,9 %
Pekerjaan	Bekerja	143	41,1%
Status	Lajang	203	58,3 %
Hubungan	Berpacaran	145	41,7 %
	Memiliki Rencana	231	66,4 %
Rencana Menikah	Menikah		
	Belum Memiliki	117	33,6 %
	Rencana Menikah		
	< 1 Tahun Lagi	41	11,8 %
Rencana Waktu untuk Menikah	1-2 Tahun Lagi	161	46,3 %
	3-4 Tahun Lagi	116	33,3 %
	>5 Tahun Lagi	30	8,6 %

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 348 orang dengan rentang usia 20-30 tahun yang didominasi oleh responden yang berusia pada 22 tahun yang berjumlah 151 orang (43,4%). Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan dengan jumlah 261 orang (75%).

Pada status pekerjaannya responden terbanyak adalah yang tidak bekerja sebanyak 205 orang (58,9%) dapat dilihat pada tabel 3.1. Berdasarkan status hubungan responden dalam penelitian ini sebagian besar lajang sebanyak 203 orang (58,3%) dan sisanya berstatus berpacaran sebanyak 145 orang (41,7%).

Sebagian besar responden memiliki rencana untuk menikah sebanyak 231 orang (66,4 %) dan 117 orang (33,6 %) belum memiliki rencana menikah. Adapun rencana waktu untuk menikah mayoritas responden berencana menikah 1-2 tahun lagi dengan jumlah responden sebanyak 161 orang (46,3%). Rencana waktu menikah yang paling sedikit adalah yang > 5 tahun lagi dengan jumlah responden sebanyak 30 orang (8,6 %). Rencana waktu untuk menikah lainnya dapat dilihat pada tabel 3.1 yaitu < 1 tahun lagi berjumlah 41 orang (11,8 %) dan 3-4 tahun lagi berjumlah 116 orang (33,3 %).

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Harapan dan kebersyukuran sebagai variabel independen atau variabel bebas.
- b. Kesiapan menikah sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

2. Definisi Operasional Variabel

- a. Harapan

Harapan merupakan kemampuan yang dirasakan atau diyakini dewasa awal mengenai tujuannya dengan disertai motivasi dan cara untuk mencapai tujuan tersebut yang diukur dengan dua komponen yaitu *pathways* dan *agency*.

- b. Kebersyukuran

Kebersyukuran merupakan kemampuan dewasa awal untuk dapat menghargai dan merespon dengan penuh terima kasih dari pengalaman dan hasil yang positif yang diperoleh dari peranan orang lain. Kebersyukuran mencakup aspek-aspek seperti *intensity*, *frequency*, *span* dan *density*.

- c. Kesiapan Menikah

Kesiapan menikah merupakan kemampuan dewasa awal untuk dapat menyatukan dan mengorganisasikan aspek-aspek dalam kehidupannya dan mampu mengambil tanggung jawab dari kehidupan pernikahan yang diukur melalui dimensi *personal readiness for marriage* dan *Circumstantial readiness*.

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Bentuk kuesioner yang diberikan secara langsung dan *online* kepada responden. Hal ini dilakukan untuk mengefektifkan waktu dan agar lebih efisien. Kuesioner dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bagian yaitu bagian pertama yaitu pembuka berisikan identitas peneliti, tujuan penelitian, kriteria responden, dan informasi mengenai kerahasiaan data; bagian kedua yaitu identitas responden; bagian ketiga berisi alat ukur harapan; bagian keempat berisi alat ukur kebersyukuran; dan bagian kelima berisi alat ukur kesiapan menikah. Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 7 Juni 2018 sampai dengan 14 Juni 2018 dan dilakukan penyebaran kuesioner kembali pada tanggal 25 Juni 2018 sampai dengan 3 Juli 2018.

F. Instrumen Penelitian

1. Spesifikasi Instrumen

a. Harapan

Variabel harapan diukur menggunakan instrumen *Adult's Dispositional Hope Scale* (ADHS) dari Synder (2000) yang telah diadaptasi oleh Reza (2015) dengan reliabilitas sebesar 0,681 termasuk kategori reliabilitas tinggi (Guilford, 1956). Instrumen ini terdiri atas 12 item dengan 4 pilihan alternatif jawaban dengan dua komponen *pathways* dan *agency* serta terdapat item distraktor.

b. Kebersyukuran

Peneliti menggunakan instrumen dari McCullough (2002) yang telah diadaptasi oleh Dienillah (2017) yaitu *Gratitude Questionnaire – 6* (GQ-6) yang terdiri atas 6 item dengan reliabilitas koefisien *alpha Cronbach* sebesar 0,73 termasuk kategori reliabilitas tinggi (Guilford, 1956).

c. Kesiapan Menikah

Peneliti menggunakan Skala Kesiapan Menikah dari Iswari (2015) yang merupakan adaptasi dari teori Bob & Blood (1978), untuk meneliti variabel kesiapan menikah dengan reliabilitas sebesar 0,871 termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi (Guilford, 1956). Kuesioner ini terdiri atas 28 item yang mengukur dimensi *personal readiness for marriage* dan *circumstantial readiness*.

2. Pengisian Kuesioner

a. Harapan

Responden dalam pengukuran instrumen *Adult's Dispositional Hope Scale* (ADHS) mengisi kuesioner dengan cara memilih salah satu jawaban dari empat pilihan alternatif jawaban. Pilihan jawaban terdiri dari Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pilihan yang dipilih merupakan representasi dari diri responden.

b. Kebersyukuran

Responden dalam pengukuran *Gratitude Questionnaire – 6 (GQ-6)* mengisi kuesioner dengan cara memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan yang dirasakan oleh responden. Terdapat tujuh pilihan alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Cukup Tidak Setuju (CS), Netral (N), Cukup Setuju (CS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

c. Kesiapan Menikah

Responden dalam pengukuran Skala Kesiapan Menikah dapat mengisi dengan memilih salah satu dari lima pilihan alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Cukup Sesuai (CS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Pilihan yang dipilih merupakan representasi dari diri responden.

3. Penyekoran

a. Harapan

Penyekoran jawaban responden pada instrumen *Adult's Dispositional Hope Scale* (ADHS). Jawaban dari setiap pernyataan dinilai dengan angka sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penyekoran Instrumen *Adult's Dispositional Hope Scale* (ADHS)

Item	Nilai Item			
	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
<i>Favorable</i>	4	3	2	1

b. Kebersyukuran

Penyekoran jawaban responden pada instrumen *Gratitude Questionnaire – 6 (GQ-6)* yaitu:

Tabel 3.3
Penyekoran Instrumen *Gratitude Questionnaire – 6 (GQ-6)*

Item	Nilai Item						
	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Netral	Cukup Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<i>Favorable</i>	7	6	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5	6	7

c. Kesiapan Menikah

Skor jawaban dari setiap pertanyaan dalam skala kesiapan menikah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Penyekoran Skala Kesiapan Menikah

Item	Nilai Item				
	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

4. Kisi-Kisi Instrumen

a. Harapan

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen
Adult's Dispositional Hope Scale (ADHS)

Komponen	Nomor Item	Jumlah
<i>Agency</i>	2, 9, 10, 12	4
<i>Pathway</i>	1, 4, 6, 8	4
Distraktor	3, 5, 7, 11	4

b. Kebersyukuran

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen *Gratitude Questionnaire – 6*
(*GQ-6*)

Aspek	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Intensity</i>	5		1
<i>Frequency</i>	1, 2	6	3
<i>Span</i>		3	1
<i>Density</i>	4		1

a. Kesiapan Menikah

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Menikah

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Personal Readiness for Marriage</i>	<i>Emotional maturity</i>	1,2,3,4,9	5,6,7,8	9
	<i>Identifying myself</i>	10,11,15,16	12,13,14,17	8
	<i>Old Enough to get marriage</i>	18,19		2
	<i>Social maturity</i>	20	21	2
	<i>Emotional health</i>		22,23	2
	<i>Marriage model</i>	24		1
<i>Circumsattional Readiness</i>	<i>Financial Resource</i>	25, 26		2
	<i>Sumber Daya Waktu</i>	27	28	2
Jumlah				28

5. Kategorisasi Skala

Kategorisasi skala pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu tinggi dan rendah yang didapatkan dari perhitungan dua level. Cara kategorisasi didapatkan dari skor rata-rata sampel dan skor rata-rata populasi (Azwar, 2012). Pelevelan ini menggunakan Skor Z yang merupakan representasi deviasi distribusi normal kemudian melakukan penghitungan dua level dari Skor T.

Tabel 3.8
Kategorisasi Skala

Kategori	Rumus	Interpretasi
Tinggi	$X \geq \mu$ (Rata-rata Populasi)	$T \geq 50$
Rendah	$X < \mu$ (Rata-rata Populasi)	$T < 50$

G. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan, meliputi kegiatan:
 - a. Menentukan masalah yang akan diteliti berdasarkan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar.
 - b. Melakukan kajian literatur untuk mengkaji landasan teori yang dapat mendukung penelitian.
 - c. Menyusun proposal penelitian.
 - d. Mengajukan permohonan izin penelitian.
 - e. Menyiapkan instrumen untuk penelitian ini yang sesuai dengan teori dari variabel yang diteliti.
 - f. Memeriksa proses pengembangan alat ukur yang telah dilakukan pada peneliti sebelumnya yang menggunakan instrumen yang sama dalam penelitian ini.
 - g. Meminta izin kepada peneliti sebelumnya untuk menggunakan instrumen yang telah dikembangkannya.
2. Tahap pelaksanaan, meliputi kegiatan:
 - a. Melakukan penyebaran kuesioner secara *offline* dan *online* dengan *link online form* pada dewasa awal yang berdomisili di Kota Bandung melalui media sosial.
 - b. Melakukan pengolahan dan analisa data dari hasil kuesioner yang telah dikumpulkan.

3. Tahap pembahasan

Meliputi kegiatan mendeskripsikan dan menyusun hasil penelitian. Pada tahap akhir peneliti membuat kesimpulan mengenai data yang telah diolah sebelumnya dan saran yang dapat diberikan kepada semua pihak yang terkait dengan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi yang digunakan yaitu *linear regression* sederhana (terdapat satu variabel independen dan satu variabel dependen) dan regresi berganda (*multiple regression*) teknik analisis ini digunakan untuk menguji dua variabel independen dan satu variabel dependen secara bersama-sama.

Dalam melakukan analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan transformasi data dari ordinal ke rasio menggunakan pemodelan *rasch* dengan bantuan aplikasi *Winstep*. Hal tersebut dilakukan karena untuk melakukan analisis regresi data yang diperlukan adalah data interval/rasio (Riduwan & Akdon, 2010). Selain itu, dalam penelitian ini dilakukan perhitungan rata-rata (*mean*). Perhitungan rata-rata (*mean*) perlu menggunakan data interval/rasio (Azwar, 2015). Setelah dilakukan transformasi data peneliti menggunakan bantuan *software SPSS (Statistical Package for the School Science)* versi 21.0 *for windows* untuk melakukan perhitungan dan merujuk pada hipotesis statistik, sebagai berikut :

- a. Untuk menguji pengaruh harapan (X_1) terhadap kesiapan menikah (Y) dan pengaruh *gratitude* (X_2) terhadap kesiapan menikah (Y), digunakan uji analisis regresi linier/sederhana.

Dengan hipotesis berikut:

1. $H_0 : \beta_1 = 0$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

Keterangan:

H_0 : Apabila koefisien regresi harapan sama dengan 0 maka H_0 diterima (taraf signifikansi $>0,05$).

H_a : Apabila koefisien regresi harapan tidak sama dengan 0 maka H_a diterima (taraf signifikansi $\leq 0,05$).

2. $H_0 : \beta_2 = 0$

$H_a : \beta_2 \neq 0$

Keterangan:

H_0 : Apabila koefisien regresi kebersyukuran sama dengan 0 maka H_0 diterima (taraf signifikansi $>0,05$).

H_a : Apabila koefisien regresi kebersyukuran tidak sama dengan 0 maka H_a diterima (taraf signifikansi $\leq 0,05$).

- b. Untuk menguji pengaruh harapan (X_1) dan *gratitude* (X_2) terhadap kesiapan menikah (Y) secara bersama-sama, digunakan uji analisis *multiple regression*.

Dengan hipotesis berikut:

$H_0 : \beta_0, \beta_1, \beta_2 = 0$

$H_a : \beta_0, \beta_1, \beta_2 \neq 0$

Keterangan:

H_0 : Apabila koefisien regresi harapan dan kebersyukuran sama dengan 0 maka H_0 diterima (taraf signifikansi $>0,05$).

H_a : Apabila koefisien regresi harapan dan kebersyukuran tidak sama dengan 0 maka H_a diterima (taraf signifikansi $\leq 0,05$).

- c. Terdapat perhitungan uji beda dalam penelitian ini dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan pada tiap data demografis dalam variabel penelitian. Perhitungan statistik menggunakan analisis *Independent Sample T-Test* dengan bantuan aplikasi SPSS 21.0 *for windows*.